



Tren Pengembangan Buku Saku IPAS di Sekolah Dasar Tahun 2020–2025: Sebuah *Systematic Literature Review*

Essa Rahma Nadhifa^{1*}, Edi Waluyo², Nuni Widiarti³, Arif Widiyatmoko⁴

¹ Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

² Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

³ Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁴ Program Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: essarahmanadhifa@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis tren pengembangan buku saku IPAS di sekolah dasar pada periode 2020–2025. Data dikumpulkan melalui *Publish or Perish* yang terhubung dengan indeksasi *Google Scholar*. Pencarian artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi hingga diperoleh 21 artikel yang dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Hasil kajian menunjukkan penelitian yang paling banyak dilakukan pada tahun 2023 dengan jenjang kelas V paling banyak dijadikan sebagai subjek pengembangan media pembelajaran buku saku dengan variasi bentuk media pembelajaran buku saku didominasi bentuk cetak dengan variasi karakteristik yang paling populer adalah *mind mapping*. Hasil tersebut memberikan gambaran terhadap kecenderungan para penelitian dalam memilih subjek penelitian, variasi bentuk dan karakteristik media buku saku yang dikembangkan di sekolah dasar. Implikasi penelitian ini adalah menjadi referensi dalam buku saku yang inovatif dan efektif untuk mendukung pendidikan berkelanjutan.

Kata Kunci: Buku saku, Pembelajaran IPAS, Sekolah dasar

Trends in the Development of IPAS Pocketbooks in Elementary Schools 2020-2025: A Systematic Literature Review

Abstract

This research is a literature study that aims to analyze the development trends of science pocket books in elementary schools in the period 2020–2025. Data were collected through Publish or Perish, which is connected to Google Scholar indexing. Article searches were then selected based on inclusion criteria until 21 articles were obtained for further analysis. The analysis was carried out using the Systematic Literature Review method. The results of the study show that the most research was conducted in 2023, with the fifth grade level being the most frequently used as the subject of pocket book learning media development, with variations in the form of pocket book learning media dominated by print, with the most popular characteristic variation being mind mapping. These results provide an overview of the tendencies of researchers in selecting research subjects, variations in forms and characteristics of pocket book media developed in elementary schools. The implication of this research is to become a reference in innovative and effective pocket books to support sustainable education.

Keywords: Elementary school, Pocket book, Science learning

How to Cite: Nadhifa, E. R., Waluyo, E., Widiarti, N., & Widiyatmoko, A. (2026). Tren pengembangan buku saku IPAS di sekolah dasar tahun 2020–2025. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 14(1), 249–258. <https://doi.org/10.21831/jpms.v14.i1.91219>

Permalink/DOI: <https://doi.org/10.21831/jpms.v14.i1.91219>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk membantu individu mengembangkan seluruh potensinya,

baik dari sisi intelektual, emosional, sosial, maupun fisik (Asnawi et al., 2024; Pratama et al., 2025). Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru melalui proses pembimbingan,

pengajaran, dan pelatihan untuk membantu peserta didik untuk dapat berkembang menjadi lebih dewasa (Ayudia, 2020). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran guru menjadi sangat sentral yaitu dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara inovatif serta berfokus pada kebutuhan dan keterlibatan peserta didik (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022). Perancangan pembelajaran yang inovatif dapat dimulai dari analisis karakteristik siswa, penentuan tujuan pembelajaran berbasis aktivitas, pemilihan model pembelajaran yang sesuai, hingga pengembangan media yang inovatif. Pada tahap perencanaan, guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga permasalahan yang disajikan mudah dipahami dan mampu memicu rasa ingin tahu siswa. Hal ini mendukung pandangan Hmelo-Silver (2004) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterlibatan siswa ketika masalah yang diberikan bersifat kontekstual dan bermakna.

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya media pembelajaran (Purba 2023; Rizqita et al. 2025). Penerapan media pada proses pembelajaran menjadi bagian dalam dunia pendidikan (Asmaranti & Andayani, 2018). Sejumlah penelitian mengungkapkan pembelajaran yang memanfaatkan media berdampak positif terhadap peserta didik, berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Maisarah et al., 2023; Zain et al., 2024). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu agar pembelajaran tercapai dengan baik. Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran masing-masing, ada materi pembelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, dan ada materi pembelajaran yang sangat sulit sehingga perlu adanya alat bantu/media pembelajaran (Karimah et al., 2022).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan penyatuhan mata pelajaran IPA dan IPS yang menjadi satu kesatuan yang utuh dan terpadu di sekolah dasar (Wijayanti et al, 2023). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penyatuhan IPA dan IPS diharapkan dapat menyelaraskan pembelajaran dengan kebutuhan nyata peserta didik (Isro et al., 2025). Melalui proses ini, peserta didik diharapkan mampu memahami diri sendiri,

masyarakat dan lingkungannya, sehingga tertarik untuk menyelidiki berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka (Agustina et al., 2022). Selain itu, peserta didik juga diarahkan agar berperan dalam menjaga, melindungi, dan melestarikan lingkungan, serta mengelola sumber daya alam di sekitarnya secara bijaksana (Rahman & Fuad, 2023).

Namun dalam implementasi pembelajaran IPAS masih banyak ditemukan tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah kecenderungan guru untuk tetap menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) (Hidayatullah, 2024). Pola pembelajaran ini umumnya ditandai dengan dominasi metode ceramah, minimnya aktivitas diskusi, serta keterlibatan siswa yang masih terbatas selama proses pembelajaran berlangsung. Selain pendekatan pembelajaran, tantangan juga terlihat pada penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang inovatif (Pratama & Rohaeti, 2024). Kurangnya variasi dan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berdampak langsung pada rendahnya keaktifan belajar siswa. Siswa cenderung bersikap pasif, kurang bertanya, serta kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Darling-Hammond et al. (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang tidak memberikan ruang bagi aktivitas eksploratif dan interaktif berpotensi menghambat keterlibatan siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Oleh sebab itu, diperlukannya media pembelajaran yang dapat membantu untuk mempermudah dalam memahami topik pembelajaran yang disampaikan oleh guru, salah satunya yaitu buku saku (Rochmawati et al., 2017). Buku saku yang ringan, mudah disimpan di dalam saku, praktis dibawa kemana saja dan kapan saja sehingga dapat mempermudah peserta didik (Rahman et al., 2020). Buku saku yang ukurannya kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberikan petunjuk mengenai pengetahuan, serta aman dibawa kemana-mana (Meikahani & Kriswanto, 2015).

Urgensi dari penelitian untuk menganalisis tren dan fokus pengembangan buku saku IPAS di sekolah dasar pada tahun 2020-2025 sebagai dasar pengembangan buku

saaku IPAS di sekolah dasar yang inovatif dan mendukung pendidikan yang berkelanjutan. Untuk itu, artikel ini akan menyajikan hasil telaah sistematis terhadap berbagai penelitian yang relevan, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren dan arah pengembangan media pembelajaran buku saku pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Jika ditelaah lebih mendalam, pertanyaan penelitian yang diajukan meliputi: 1) Apa saja bentuk buku saku yang telah dikembangkan untuk pembelajaran IPAS di sekolah dasar tahun 2020–2025? dan 2) Apa saja karakteristik buku saku yang telah dikembangkan untuk pembelajaran IPAS di sekolah dasar tahun 2020–2025?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji tren dan fokus penelitian terkait pengembangan media pembelajaran buku saku pembelajaran IPAS di sekolah dasar selama periode 2020 hingga 2025. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap perkembangan topik melalui telaah sistematis terhadap berbagai

literatur ilmiah yang relevan. Selain itu, SLR dapat digunakan untuk mengintegrasikan temuan penelitian dari berbagai sumber secara terstruktur, transparan, dan reflektif (Kitchenham, 2004; Supriatna et al., 2025; Irawan et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* yang terhubung dengan database Google Scholar. (Rahayu & Miterianifa, 2023).

Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci “pengembangan media pembelajaran buku saku”, “pembelajaran IPAS”, dan “sekolah dasar”. Selain itu, batasan tahun publikasi ditetapkan antara 2020 hingga 2025 agar hasil kajian bersifat mutakhir dan relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia saat ini. Dari proses pencarian tersebut, diperoleh sebanyak 21 artikel ilmiah. Prosedur seleksi artikel dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap, yaitu identifikasi awal berdasarkan judul dan kata kunci, penyaringan isi melalui abstrak dan keseluruhan isi artikel, serta penerapan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan ekslusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Ekslusi
Tahun terbit	Artikel rentan tahun 2020-2025	Artikel sebelum tahun 2020
Isi	Membahas pengembangan media pembelajaran buku saku	Tidak sesuai topik dan aspek pengembangan media pembelajaran buku saku
Materi	Materi pembelajaran IPAS	Tidak menyebutkan materi
Jenjang pendidikan	Studi fokus pada jenjang sekolah dasar	Penelitian di luar jenjang sekolah dasar
Bentuk dokumen	Publikasi berupa jurnal ilmiah	Bukan <i>repository</i> skripsi atau tesis
Akses penuh	Artikel memiliki akses penuh	Artikel tidak tersedia ataupun tidak lengkap
Bahasa	Berbahasa Indonesia	Tidak berbahasa Indonesia
Lingkup penelitian	Penelitian dilakukan di Indonesia	Penelitian tidak dilakukan di Indonesia

Artikel yang lolos seleksi akhir kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan diklasifikasikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang didukung oleh visualisasi data untuk menggambarkan tren dan fokus penelitian dalam pengembangan

media pembelajaran buku saku pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan artikel sebanyak 21 artikel. Artikel tersebut tersaji pada Tabel 2. Pada tabel yang sama, intisari penelitian juga dikemukakan.

Tabel 2. Hasil analisis data

Judul Artikel	Hasil Penelitian
Pengembangan Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Materi Rangkaian Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI (Khotimah et al., 2023)	Pengembangan buku saku berbasis <i>mind mapping</i> materi rangkaian listrik terbukti valid, efektif, dan praktis sehingga layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI
Media Pengembangan <i>Flip Chart (Smart Pocket Book)</i> “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia” MI Al-Husna Tenjolaya Kelas V (Nuraeni & Lestri, 2023)	Media pembelajaran kartu <i>flip chart</i> yang dikembangkan cocok digunakan dalam sebagai pengembangan media pembelajaran tradisional berupa media <i>flip chart</i> pada materi “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia”.
<i>Development of a Pocket Book Learning Media Integrated with Wordwall to Improve Students' Learning Outcomes in Natural and Social Sciences Learning</i> (Solikhah & Irvan, 2025)	Media yang dikembangkan terbukti layak dan efektif mendukung pembelajaran IPAS kelas V. Media ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.
Pengembangan Buku Saku Sains SD Melalui Eksplorasi Ekosistem Pesisir Gresik (Subayani & Novia, 2025).	Buku saku layak digunakan di jenjang SD sebagai pelengkap materi dan sumber belajar peserta didik pada bahasan ekosistem terkhusus ekosistem pesisir. Penggunaan media pembelajaran <i>pocket book</i> dapat membantu memfasilitasi proses pembelajaran dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan terarah kepada peserta didik.
Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Electronic Pocket Book Berbasis Metode Mind Mapping Muatan IPS SD (Hasanah et al., 2024)	Penggunaan buku saku cetak dan buku saku versi google site efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V dari rata-rata kelas 60,75 menjadi 78,5.
Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Cetak Dan Buku Saku Versi Google Site Pada Materi Pencernaan Manusia Kelas V SD/MI (Mukaromah, 2023)	Persentase peningkatan sebesar 31,03%. pada penerapan media pembelajaran buku saku berbasis <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di SD Negeri 04 Pandan.
Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri 04 Pandan Kabupaten Sintang (Sirhi et al., 2025)	Peningkatan pada penerapan media buku saku digital terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS pada materi mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi kreatif masyarakat di lingkungan sekitar untuk kelas V SD kota langsa.
Pengembangan Buku Saku Digital pada Topik B “Kondisi Perekonomian di Daerahku” untuk Kelas V Sekolah Dasar Kota Langsa (Sulistiani et al., 2025)	Media pembelajaran berupa buku saku materi Keragaman Budaya Rumah Adat di Pulau Jawa yang dikembangkan berkualitas baik dan layak digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.
Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Materi Organ Peredaran Darah Manusia Kelas V di Sekolah Dasar (Nurfauziah et al., 2024).	Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan media buku saku berbasis <i>mind mapping</i> sebesar 0,62 dengan kriteria “Sedang”. Respon peserta didik sebesar 98% dengan kategori “Sangat Layak”.
Pengembangan Buku Saku Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Minat Belajar Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada Peserta didik Sekolah Dasar (Afifah et al., 2020).	Produk pengembangan berupa buku saku berbasis literasi sains yang layak dan efektif digunakan sebagai pendamping dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik
Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Peserta didik Sekolah Dasar (Ratnasati et al., 2022)	Kelayakan buku saku yang telah dikembangkan dapat meningkatkan literasi membaca serta menambah pengetahuan baru untuk peserta didik sekolah dasar, serta kemudahan untuk dibawa kemana saja oleh peserta didik

Judul Artikel	Hasil Penelitian
Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Etnosains di Sekolah Dasar Kota Singkawang (Sulistri et al., 2020)	Buku saku digital berbasis etnosains secara umum mudah dipahami dan menarik untuk digunakan karena memiliki konsep tampilan baru yang runtut terintegrasi dengan budaya lokal dan desain yang sesuai perkembangan
Pengembangan Media Busa Sedap (Buku Saku Sumber Energi dan Perubahan) Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar (Yanti & Himmah, 2022).	Media Busa Sedap dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebelumnya dengan skor 33,2% dengan kriteria “Kurang Tinggi” dan meningkat sebanyak 41,8% menjadi skor 75% dengan kriteria “Tinggi”.
Pengembangan Buku Saku IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI (Fembriani et al., 2021)	Buku saku IPA SD yang dikembangkan valid dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran serta mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Buku saku digital berbasis <i>mind mapping</i> sangat valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan peserta didik menyukai media yang berwarna cerah dan menarik, serta dilengkapi dengan gambar sebagai daya tarik visual.
Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran IPA Materi Kalor dan Perpindahannya untuk Peserta didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 (Karimah et al., 2022)	Media pembelajaran <i>Pocket Book</i> berbasis STEM dibutuhkan oleh peserta didik dengan persentase 92% peserta didik setuju media pembelajaran yang didominasi gambar dapat membantu pemahaman mereka
Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran <i>Pocket Book</i> Berbasis STEM Dalam Pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar (Erawati et al., 2023)	Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan media buku saku berbasis <i>mind mapping</i> dapat peningkatan sebesar 0,62 termasuk ke dalam kategori “Sedang”.
Pengembangan Media Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Materi Organ Peredaran Darah Manusia Kelas V di Sekolah Dasar (Nurfauziah et al., 2024)	Hasil angket ketertarikan peserta didik sebesar 96% menunjukkan bahwa peserta didik sangat tertarik terhadap media pembelajaran buku saku berbasis kearifan lokal.
Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV SDN 021 Tanjung Selor (Bentu et al., 2023)	Hasil uji coba membuktikan bahwa pengembangan produk efektif dan sesuai dengan nilai rata-rata sebesar 96 dari skor maksimal 100. Dan diperoleh persentase efektivitas sebesar 100%. Artinya buku saku berbasis <i>mind mapping</i> mata pelajaran IPA efektif untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik kelas V.
Pengembangan Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Fransiskus Pringsewu Tahun Pelajaran 2022/2023 (Ananto et al., 2022).	Hasil respon peserta didik sebesar 93% dinyatakan valid dan layak dipergunakan dan bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai dan menghafalkan materi peran-peran Indonesia di berbagai bidang dalam ASEAN di kelas VI Sekolah Dasar.
Pengembangan Media Saku Unik Peran Indonesia (SUPERINDO) Materi Peran Indonesia dalam ASEAN Kelas VI Sekolah Dasar (Sholikhah & Suprayitno , 2022).	pembelajaran IPAS di sekolah dasar pada tahun 2020-2025. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat dikelompokkan menjadi tren publikasi penelitian, sasaran penelitian, variasi bentuk, dan variasi karakteristik dari media pembelajaran buku saku.

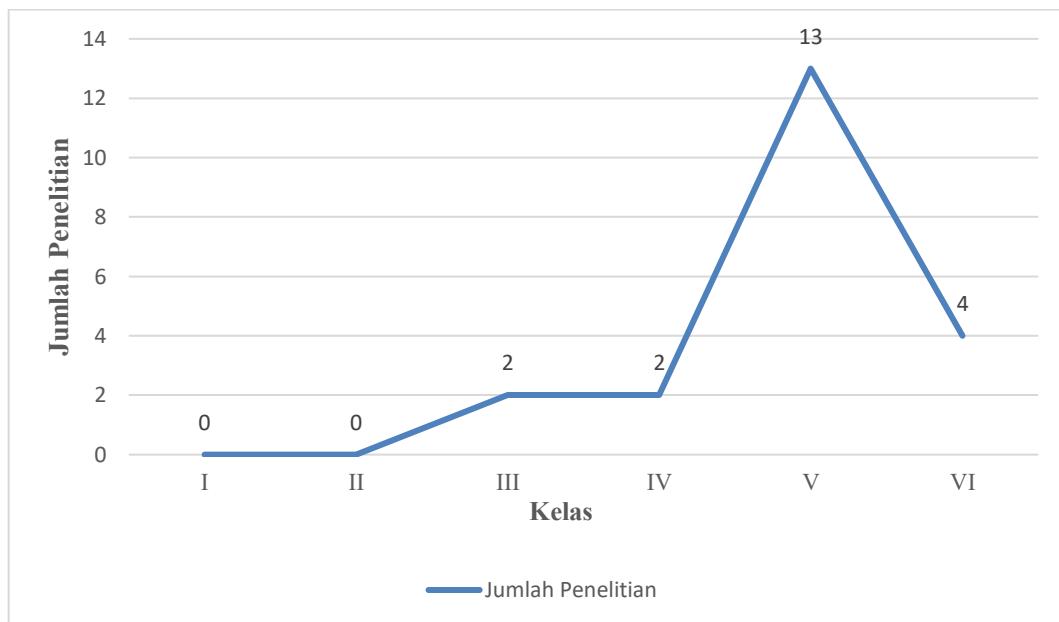
Studi literatur ini dilakukan terhadap 21 artikel terpilih yang merupakan hasil dari penyaringan dari 200 artikel yang diperoleh melalui perangkat lunak *Publish or Perish* dengan menggunakan database *Google Scholar*. Penyaringan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel yang membahas pengembangan media pembelajaran buku saku

pembelajaran IPAS di sekolah dasar pada tahun 2020-2025. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat dikelompokkan menjadi tren publikasi penelitian, sasaran penelitian, variasi bentuk, dan variasi karakteristik dari media pembelajaran buku saku.

Tren publikasi penelitian pengembangan buku saku pembelajaran IPAS di sekolah dasar

sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Tahun 2020 tercatat 2 artikel. Tahun 2021 tercatat 1 artikel. Tahun 2022 tercatat 5 artikel. Tahun 2023 tercatat 6 artikel. Tahun 2024 tercatat 3 artikel. Tahun 2025 tercatat 4 artikel. Tahun 2023 tercatat sebagai tahun dengan jumlah publikasi tertinggi sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 6 artikel.

Selain tren publikasi penelitian, pengelompokan penelitian dapat dilakukan berdasarkan jenjang kelas sebagai sasaran dalam pengembangan media pembelajaran buku saku. Berdasarkan hasil data analisis yang telah dilakukan kelas V mendominasi jumlah penelitian. Rincian distribusi penelitian berdasarkan kelas disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Distribusi penelitian berdasarkan kelas

Berdasarkan hasil data analisis dominasi penelitian pada kelas V dapat dihubungkan dengan tingkat kognitif peserta didik yang sudah lebih siap menerima pembelajaran berbasis media pembelajaran yang interaktif. Pada jenjang ini, peserta didik umumnya sudah memiliki kemampuan literasi dasar yang memadai serta keterampilan berpikir yang lebih kompleks (Hernawati & Supriatna, 2025), sehingga media pembelajaran lebih mudah diterapkan dan dinilai efektivitasnya. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar kelas atas, khususnya kelas V, telah memasuki tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu

memahami konsep abstrak sederhana dan berpikir logis terhadap situasi nyata (Cerovac & Keane, 2024).

Peneliti juga menganalisis berdasarkan variasi bentuk media pembelajaran buku saku yang dikembangkan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren variasi bentuk media pembelajaran buku saku yang paling banyak digunakan di sekolah dasar. Berdasarkan analisis, variasi bentuk media pembelajaran buku saku cetak paling populer yang dikembangkan dalam penelitian, yaitu sebanyak 16 artikel. Rincian distribusi variasi bentuk media buku saku yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi bentuk buku saku

Bentuk Buku Saku	Jumlah Penelitian
Cetak	16
Digital	3
<i>Google Site</i>	1
<i>Wordwall</i>	1

Berdasarkan data yang didapatkan buku saku berbentuk cetak adalah sebuah buku berukuran kecil yang memuat informasi yang mudah disimpan dan dibawa ke mana-mana, serta dapat dibaca di berbagai tempat untuk memudahkan para pembacanya (Setyono, 2013). Media ini dirancang dengan variasi gambar, huruf, dan warna yang menarik, dengan tujuan merangsang motivasi peserta didik untuk membacanya dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengeluarkan gagasan atau ide yang mereka miliki (Nurmalia et al., 2022).

Buku saku lebih praktis, efektif serta mudah dibawa kemana-mana sehingga dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Hasanah et al., 2024).

Pada umumnya peserta didik sekolah dasar lebih menyukai media pembelajaran dengan berbagai gambar dan warna, hal tersebut dapat menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis didalamnya (Bentu et al., 2023).

Selain dikaji berdasarkan variasi bentuk media pembelajaran buku saku, peneliti juga menganalisis variasi karakteristik media pembelajaran buku saku. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren variasi karakteristik media buku saku yang paling banyak digunakan yaitu *mind mapping* dengan jumlah artikel 7. Berikut ini merupakan rincian distribusi variasi karakteristik media buku saku yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi karakteristik buku saku

Karakteristik Buku Saku	Jumlah Penelitian
Etnosains	1
<i>Mind mapping</i>	7
<i>Flip Chart</i>	1
Literasi Sains	1
Kearifan Lokal	4
STEM	1
Konvensional	6

Menurut Buzan (2005), *Mind Mapping* adalah metode pencatatan yang kreatif dan efektif yang secara harfiah memetakan pikiran-pikiran kita. Sedangkan menurut Swadarma (2013) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah teknik yang memanfaatkan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan elemen grafis lainnya untuk membentuk kesan (Elita , 2018).

Sejalan dengan hasil analisis yang dilakukan media buku saku berbasis *mind mapping* yang berisi peta pikiran materi dengan adanya gambar dan warna yang mendukung serta memudahkan penggunanya. Media buku saku berbasis *mind mapping* dalam penggunaannya sangat praktis serta penyajian materi yang ringkas sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan jelas. Pemilihan media ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sirhi et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari tahun 2020-2025, dapat disimpulkan bahwa tren pengembangan media buku saku pembelajaran IPAS untuk jenjang sekolah dasar bervariasi dari tahun ke tahun. Tren penelitian yang paling banyak dilakukan pada tahun 2023 dengan

jenjang kelas V paling banyak dijadikan sebagai subjek pengembangan buku saku dengan variasi bentuk media pembelajaran buku saku didominasi bentuk cetak dengan variasi karakteristik yang paling populer adalah *mind mapping*. Hasil tersebut memberikan gambaran terhadap kecenderungan para penelitian dalam memilih subjek penelitian, variasi bentuk dan karakteristik media buku saku yang dikembangkan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Murtono, & Santoso. (2020). Pengembangan buku saku berbasis literasi sains untuk meningkatkan minat belajar tema organ gerak hewan dan manusia pada siswa sekolah dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 448–453.
- Ananto, F., Jaya, W., & Harjanto, A. (2022). Pengembangan buku saku berbasis mind mapping mata pelajaran IPA kelas V SD Fransiskus Pringsewu tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 225–230.
- Asmaranti, W., & Andayani, S. (2019). Mengapa media berbasis komputer dalam

- pembelajaran matematika penting? Perspektif guru dan siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6(2), 146–157.
<https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23958>
- Asnawi, Mulyahati, B., Ayudia, I., Fransyaigu, R., & Kenedi, A. K. (2024). Pemanfaatan kearifan lokal Aceh melalui penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka. *Journal of Human and Education*, 4(5), 863–869.
- Ayudia, I. (2020). Pembelajaran kooperatif tipe guided teaching terhadap prestasi belajar IPS siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 88–92.
- Bentu, Y., Kartini, & Todi, M. (2023). Pengembangan media buku saku berbasis kearifan lokal di kelas IV SDN 021 Tanjung Selor. *Edukasia*, 10(1), 50–62.
- Buzan, T. (2005). *Buku pintar mind map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Cerovac, M., & Keane, T. (2024). Early insights into Piaget's cognitive development model through the lens of the technologies curriculum. *International Journal of Technology and Design Education*, 35(1), 61–81.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.
<https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Elita, U. (2018). Peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran mind mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(2), 177–182.
- Erawati, P., Hidayat, O., & Hasa, U. (2023). Analisis kebutuhan media pembelajaran pocket book berbasis STEM dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya kelas VI sekolah dasar. *Kompetensi Universitas Balikpapan*, 16(1), 118–125.
- Fembriani, M. G., Wonda, H., Koro, M., & Kota, M. (2021). Pengembangan buku saku IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(1), 70–77.
- Hasanah, A., Usman, H., & Wardhani, P. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan media electronic pocket book berbasis metode mind mapping muatan IPS SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2193–2198.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2678>
- Hernawati, & Supriatna, E. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 881–887.
- Hidayatullah, M. I. (2024). Rancangan pembelajaran learning cycle 5E berbasis solo taxonomy untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Indonesian Journal on Education*, 1(2), 114–124.
<https://doi.org/10.70437/sp5mdk39>
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.000034022.16470.f3>
- Irawan, N. Z. P., Anwar, S., & Munawaroh, H. S. H. (2024). Aspek pedagogik dan konteks materi kimia dalam pendidikan kejuruan dan teknik: systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 12(2), 106–116.
<https://doi.org/10.21831/jpms.v12i2.76422>
- Isro, M., Hidayatullah, H., Udayani, N. W. A., Nurhidayati, N., Isra, M., Rachmawati, A., Sukarso, A. A. (2025). Implementasi pembelajaran ipas di sekolah dasar: Studi kasus di sd negeri 1 giri tembesi, Lombok barat. *Journal of Classroom Action Research*, 7(Special Issue). 492–499.
- Karimah, I., Septika, H., Wahyuningsih, T., & Dwiyono, Y. (2022). Pengembangan buku saku digital berbasis mind mapping dalam pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya untuk siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023. *Kompetensi Universitas Balikpapan*, 15(2), 202–211.
- Khotimah, S., Siswanto, J., & Ngatmini. (2023). Pengembangan buku saku berbasis mind mapping materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3), 1058–1070.
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic reviews. Technical report* TR/SE-0401. <https://www.researchgate.net/publication/228756057>

- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Pengembangan media video untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 8–17.
- Maisarah, Ayudia, I., Prasetya, C., & Mulyani. (2023). Analisis kebutuhan media digital pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48–59.
- Meikhani, R., & Kriswanto, E. (2015). Pengembangan buku saku pengenalan pertolongan dan perawatan cedera olahraga untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 15–22.
- Mukaromah, S. (2023). Pengembangan media pembelajaran buku saku cetak dan buku saku versi Google Site pada materi pencernaan manusia kelas V SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(2), 1–10.
- Nuraeni, E., & Lestari, H. (2023). Media pengembangan flip chart (smart pocket book) “Organ pencernaan hewan dan manusia” MI Al-Husna Tenjolaya kelas V. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 9(2), 47–56.
- Nurfauziah, S., Hendracipta, N., & Syachruroji, A. (2024). Pengembangan media buku saku berbasis mind mapping materi organ peredaran darah manusia kelas V di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 213–224.
- Nurmalia, L., Iswan, Prasanti, A., Syahidah, H., & Azizah, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran pocket book matematika SD materi perkalian, pembagian, dan mata uang kelas II. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–18.
- Prasetyani, D., Widyaningrum, A., & Fita, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran buku saku kelas IV pada materi keberagaman budaya tentang rumah adat di Pulau Jawa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 2943–2954.
- Pratama, F. I., Rohaeti, E., Ariantika, D., Fauzia, S. D., Wulandari, N. I., & Pawestri, J. S. (2024). Inovasi model literacy and research-oriented cooperative problem-based learning dalam kasus pencemaran air oleh logam fe. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 12(2), 132–138.
- <https://doi.org/10.21831/jpms.v12i2.7911>
3
- Pratama, F. I., & Rohaeti, E. (2024). How does “chemistry challenge” e-book affect the chemical literacy profile? A study to test learning media effectiveness. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5), 2253–2260.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i5.701>
8
- Rahayu, N., & Miterianifa, M. (2023). Karakter rasa ingin tahu siswa dalam hasil belajar IPA. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2986–2992.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5715>
- Rahman, E., Sari, T., & Meita, N. (2020). Pengembangan buku saku tematik SD berbasis kearifan budaya lokal. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
<https://doi.org/10.24929/alpen.v3i2.28>
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Discourse: Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 75–80.
- Ratnasari, D., Fatiurohman, N., & Mulyati, M. (2022). Pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 6(1), 15–24.
- Rizqita, A. J., Aprilia, I. D., Sunardi, S., Hernawati, T., Maryanti, R., & Bela, M. R. W. A. T. (2025). Development of game-based learning to improve understanding of energy source material for deaf students. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 13(1), 1–12.
<https://doi.org/10.21831/jpms.v13i1.80590>
- Rochmawati, F., Suwasono, P., & Sungkowo, B. (2017). Pengembangan buku saku fisika berupa buletin pada topik fluida statis untuk meningkatkan minat belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 2(1), 18–22.
- Setyono, Y. (2013). Pengembangan media pembelajaran fisika berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran fisika kelas VIII materi gaya ditinjau dari minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1).
- Sholikhah, A., & Suprayitno. (2022). Pengembangan media saku unik peran Indonesia (SUPERINDO) materi peran

- Indonesia dalam ASEAN kelas VI sekolah dasar. *JPGSD*, 10(4), 804–817.
- Sirhi, S., Parida, L., & Ramadhani, D. (2025). Meningkatkan hasil belajar IPAS melalui media pembelajaran buku saku berbasis mind mapping pada siswa kelas V SD Negeri 04 Pandan Kabupaten Sintang. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(2). <https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i2>
- Solikhah, T., & Irwan, M. (2025). Development of a pocket book learning media integrated with Wordwall to improve students' learning outcomes in natural and social sciences learning. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 10(2), 324–340.
- Subayani, N., & Novia, A. (2025). Pengembangan buku saku sains SD melalui eksplorasi ekosistem pesisir Gresik. *Nusantara Hasana Journal*, 4(8), 188–198.
- Sulistiani, Fransyaigu, R., & Aprilia, R. (2025). Pengembangan buku saku digital pada topik B “Kondisi perekonomian di daerahku” untuk kelas V sekolah dasar Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 5905–5914.
- Sulistri, E., Sunarsih, E., & Utama, E. (2020). Pengembangan buku saku digital berbasis etnosains di sekolah dasar Kota Singkawang. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 522–531. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2842>
- Supriatna, A. Y., Hernawati, D., Badriah, L., & Ruganda, E. (2025). Profil pengembangan modul ajar ipa terintegrasi etnosains sebagai upaya penguatan konsep ilmiah: systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 13(1), 157-171.
- Swadarma, D. (2013). *5–7 menit asyik mind mapping kreatif*. Media Komputindo.
- Wijayanti, et al. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Yanti, Y., & Himmah, N. (2022). Pengembangan media Busa Sedap (buku saku sumber energi dan perubahan) tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III sekolah dasar. *Primary Education Journals*, 2(2), 112–119.
- Zain, N. K., Marhayati, M., & Abdussakir, A. (2024). Pengembangan Quartet Mathematics Card pada Materi Geometri. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 12(2), 198–210. <https://doi.org/10.21831/jpms.v12i2.7884>
- ## PROFIL SINGKAT
- Essa Rahma Nadhifa, S.Pd., Gr.** merupakan mahasiswa program studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang. Sebelumnya menempuh pendidikan sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta dan Program Profesi Guru di Universitas Lampung. Penulis dapat dihubungi melalui email: essarahmanadhifa@students.unnes.ac.id
- Dr. Edi Waluyo, M.Pd.** merupakan dosen pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang. Penulis dapat dihubungi melalui email: waluyowulan@mail.unnes.ac.id
- Dr. Nuni Widiarti, M.Si.** merupakan dosen di program studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang. Penulis dapat dihubungi melalui email: nuni_kimia@mail.unnes.ac.id
- Arif Widiyatmoko, M.Pd., Ph.D.** merupakan dosen di program studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. Penulis dapat dihubungi melalui email: arif.widiyatmoko@mail.unnes.ac.id